

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Perubahan preferensi kepentingan nasional suatu negara yang mana secara khusus Italia merupakan suatu keniscayaan dalam dinamika politik internasional. Perubahan tersebut dapat diamati melalui dilaksanakannya Operasi Mare Nostrum di tengah skeptisme dan sekuritisasi terhadap arus masuk imigran melalui kerangka kebijakan Bossi-Fini. Akan tetapi, perubahan tersebut tidak serta merta terjadi dikarenakan adanya faktor pemicu tunggal atau dikarenakan adanya tangan-tangan tidak terlihat (*invisible hands*), melainkan karena adanya proses kompleks yang melibatkan aktor religius transnasional, yang mana secara khusus merujuk pada Takhta Suci sebagai otoritas religius Katolik Roma, beserta proses interaksi dalam membentuk intersubjektivitas Italia baik secara kolektif atau individualis dalam tataran struktur politik formal maupun informal terhadap arus masuk imigran. Proses tersebut turut melibatkan kerangka moralitas dalam menanggapi suatu konteks yang memberikan suatu preferensi mengenai patut atau tidak patutnya atas suatu tindakan. Sehingga keterlibatan secara politis otoritas religius Katolik Roma dalam hal ini memiliki peran yang sangat signifikan dalam membentuk intersubjektivitas yang menghasilkan luaran berupa Operasi Mare Nostrum.

4.2 Saran

Melalui penelitian ini dapat dipelajari yang menghasilkan saran akademis dan saran praktis yang diperuntukan untuk pembaca. Saran akademis bahwa dalam

memahami politik internasional dan kaitannya dengan kebijakan negara perlu untuk memahami bagaimana paradigma (*grand theory*) memberi kerangka epistemologis. Sehingga segala aspek baik teori, konsep, model, dan turunannya dapat menjadi bahan pertimbangan dalam suatu penelitian beserta menghindari ketersesatan ilmu pengetahuan.

Sedangkan secara praktis, penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi para pembentuk kebijakan untuk memahami bahwa dunia internasional tidak bertindak secara konsisten, melainkan bertindak dinamis. Hal-hal yang mempengaruhi dinamika tersebut dikarenakan adanya kompleksitas hubungan agen-struktur dan luasnya cakupan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hubungan tersebut.